BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Biologi salah satu cabang ilmu yang diajarkan di sekolah yang menunjang dunia pendidikan khususnya di bidang ilmu pengetahuan alam. Sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan alam, biologi bukan hanya berupa kumpulan fakta ataupun konsep. Di dalam biologi juga terdapat kumpulan proses dan nilai yang dapat diaplikasikan serta dikembangkan dalam kehidupan nyata.

Untuk mempermudah memahami konsep-konsep biologi, perlu didukung dengan kegiatan praktikum. Sapriati (2006) mengartikan praktikum sebagai kegiatan siswa yang menggunakan bahan atau alat serta melakukan pengamatan dan percobaan untuk melatih keterampilan IPA. Dalam kegiatan praktikum, peserta didik menerapkan metode ilmiah. Menurut anonim (2003), metode ilmiah merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan masalah, yang meliputi: (1) kemampuan menemukan masalah, (2) mencari alternatif pemecahan masalah, (3) membuat hipotesis, (4) merancang penelitian atau percobaan, (5) mengontrol variabel, (6) melakukan pengukuran, (7) mengorganisasi dan memaknakan data, (8) membuat kesimpulan, (9) mengkomunikasikan hasil penelitian atau percobaan baik secara lisan maupun tertulis. Ini tentu akan sangat membantu peserta didik dalam membentuk pemahaman akan konsep-konsep materi biologi. Kegiatan praktikum umumnya dilaksanakan di dalam sebuah ruangan laboratorium.

Keberadaan laboratorium khususnya laboratorium biologi di sekolah menengah merupakan suatu keharusan pada pendidikan biologi modern. Laboratorium merupakan sumber belajar yang efektif untuk mencapai kompetensi yang diharapkan bagi siswa. Untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas, laboratorium harus dimanfaatkan dengan baik. Namun pada kenyataannya masih ada sekolah yang belum memanfaatkan dengan baik laboratorium yang dimilikinya.

SMA Negeri 5 Medan salah satu sekolah menengah atas yang telah memiliki laboratorium. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, SMA Negeri 5 Medan telah memiliki laboratorium biologi. Namun, ruangan laboratorium biologi yang dimiliki masih bergabung dengan ruangan laboratorium kimia. Kondisi ruangan laboratorium yang demikian menyebabkan pemakaian laboratorium sangat terbatas. Sementara jadwal pemakaian laboratorium untuk kedua kelompok mata pelajaran kurang tertata dengan baik. Pemanfaatan laboratorium berupa pelaksanaan praktikum telah dilakukan dalam pembelajaran biologi. Akan tetapi, tidak semua praktikum dapat dilaksanakan. Keadaan yang demikian tentu akan menyebabkan beberapa tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai oleh siswa.

Sundari dkk (2015) dalam penelitiannya memaparkan terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan laboratorium dengan hasil belajar biologi siswa dan terdapat pengaruh antara pemanfaatan laboratorium dengan hasil belajar biologi siswa. Hal senada juga dikatakan Sobiroh (2006) dalam penelitiannya bahwa pemanfaatan laboratorium dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas 2 SMA se-Kabupaten Banjarnegara semester 1 tahun 2004/2005.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "**Analisis Hubungan Pemanfaatan Laboratorium dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Ruangan laboratorium biologi masih bergabung dengan ruangan laboratorium kimia.
2. Pemakaian ruangan laboratorium terbatas.
3. Jadwal pemakaian laboratorium kurang tertata dengan baik.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup masalah, keterbatasan waktu, dana, serta kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan laboratorium dan hubungannya dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah ke dalam beberapa hal berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan laboratorium biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan laboratorium dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pemanfaatan laboratorium biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui hubungan pemanfaatan laboratorium dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi biologi untuk mengambil keputusan perlu tidaknya meningkatkan pemanfaatan laboratorium biologi.
2. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama.